

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pertumbuhan perekonomian di dunia bisnis era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi dan memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal. Persaingan tidak hanya terjadi dalam industri dan jasa, tetapi juga di sektor perdagangan dan manufaktur. Semua usaha memiliki tujuan utama yang sama, yaitu memperoleh laba sebesar mungkin dan mengoptimalkan keuntungan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan manajemen yang baik dalam memprediksi kondisi masa depan dan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan.

Manajemen sering dihadapkan pada berbagai pilihan atau alternatif dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Dari alternatif-alternatif yang tersedia, manajemen harus memilih satu yang menawarkan keuntungan terbesar bagi perusahaan. Untuk membuat keputusan ini, manajemen memerlukan informasi terkait biaya. Menurut Mulyadi (2017) menyatakan bahwa "Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif- alternatif".

Perusahaan sering menerima pesanan dalam jumlah besar dengan harga jual khusus. Untuk memenuhi pesanan tersebut, perusahaan harus memanfaatkan kapasitas yang tidak terpakai atau menganggur. Tantangan bagi manajemen adalah bagaimana memanfaatkan kapasitas menganggur ini untuk memperoleh laba dengan menerima pesanan khusus tersebut. Salah satu pendekatan untuk pengambilan keputusan ini adalah menganalisis pesanan khusus guna mengoptimalkan penggunaan kapasitas menganggur.

Menurut Nurbawani (2021:79) "Pesanan khusus adalah pesanan diluar pesanan reguler untuk menutupi kapasitas menganggur." Dengan arti lain, pesanan khusus terjadi diluar produksi normal perusahaan dengan harga jual yang dibawah harga

jual normal. Pesanan khusus muncul ketika ada peningkatan permintaan konsumen untuk produk tertentu pada waktu tertentu. Dalam situasi ini, manajemen harus mempertimbangkan syarat-syarat yang perlu dipenuhi agar pesanan khusus dapat diterima. Pesanan khusus tidak boleh mengganggu pasar produk normal dan hanya dapat diterima jika perusahaan masih memiliki kapasitas produksi yang tersedia. Manajemen juga harus melakukan analisis biaya diferensial dengan cermat sehingga dapat membuat keputusan yang tepat saat menerima atau menolak pesanan khusus.

Menerima atau menolak pesanan merupakan salah satu opsi yang sering ditemui dalam pengambilan keputusan di perusahaan layanan konveksi seperti CV Gerai Seni Konveksi. Keputusan ini seringkali muncul ketika pelanggan ingin memesan produk dalam jumlah besar. Menerima atau menolak pesanan tersebut dapat berdampak pada peningkatan produksi di luar kegiatan produksi harian dan menimbulkan biaya tambahan lainnya. Namun, opsi ini juga dapat menjadi investasi untuk masa depan jika perusahaan mendapatkan pesanan besar lagi.

CV Gerai Seni Konveksi termasuk dalam kategori usaha berbentuk CV yang telah mengikuti prosedur resmi dan legal, memiliki izin usaha yang sah, serta telah terdaftar secara resmi melalui notaris. CV Gerai Seni Konveksi bergerak dalam bidang Layanan Konveksi, bordir komputer, dan Sablon. Telah berdiri sejak tahun 2005 yang berlokasi di Jl. Puncak Sekuning No. 1213D Kel. 26 Ilir D.I Kec. Ilir Barat I. CV Gerai Seni Konveksi sering kali menerima pesanan khusus dari pelanggan tanpa melakukan perhitungan khusus untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak pesanan diluar pesanan produk normal. Dengan peningkatan penjualan dari pesanan khusus, perusahaan menghadapi kesulitan untuk mengevaluasi dampaknya, sehingga hal ini menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan secara serius oleh perusahaan. Keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus menjadi hal yang memerlukan pertimbangan yang matang bagi perusahaan.

Rumusan masalah yang dihadapi oleh CV Gerai Seni Konveksi berdasarkan diskusi dengan pemilik CV ialah belum dilakukan perhitungan yang menyeluruh ketika CV Gerai Seni Konveksi ingin menerima pesanan khusus, sehingga

diperlukan perhitungan biaya diferensial seperti memperhitungkan biaya bahan baku, biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pemakaian listrik, penyusutan aktiva tetap, dan lainnya. Hal ini dilakukan agar CV Gerai Seni Konveksi dapat memperoleh laba yang optimal dan tidak mengalami kerugian. Maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berjudul "Analisis Biaya Diferensial Untuk Mengoptimalkan Laba Melalui Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV Gerai Seni Konveksi."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang ada, manajemen harus memperhitungkan biaya diferensial guna mempertimbangkan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Sehubungan dengan hal itu, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut adalah: "Bagaimana Analisis Biaya Diferensial Untuk Mengoptimalkan Laba Melalui Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV Gerai Seni Konveksi?"

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan klasifikasi biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya diferensial dan pengklasifikasian biaya diferensial dalam menentukan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Jenis barang yang menjadi objek adalah baju partai dikarenakan produk tersebut merupakan produk yang paling banyak dipesan oleh konsumen CV Gerai Seni Konveksi pada bulan April 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penulisan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial yang telah ditetapkan pada pesanan khusus di CV Gerai Seni Konveksi.

2. Untuk mengetahui tepat atau belum keputusan CV Gerai Seni Konveksi dalam menerima atau menolak pesanan khusus guna mengoptimalkan laba

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus guna mengoptimalkan laba pada CV Gerai Seni Konveksi.
2. Menambah pengetahuan bagi penulis dan pengalaman khususnya dalam menganalisis biaya defrensil untuk mengoptimalkan laba melalui keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip dan lain-lain berdasarkan sumbernya. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono 2020:193) dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Data primer merupakan sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara.
2. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh oleh penulis dari CV Gerai Seni Konveksi berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi yaitu data biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, aset tetap, dan data yang diolah seperti sejarah perusahaan, maupun struktur organisasi yang ada.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini memerlukan data yang akurat untuk menganalisis permasalahan, oleh karena itu dibutuhkananya Teknik pengumpulan yang tepat. Sugiyono (2018:224) mengatakan bahwa ada metode yang digunakan dalam pengumpulan data, antar lain :

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Pengamatan (*Observation*)
Teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
3. Dokumentasi
Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada CV Gerai Seni Konveksi menggunakan data sekunder dan data primer. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi, seperti data biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, aset tetap, dan data yang diolah seperti sejarah perusahaan, maupun struktur organisasi yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan tentang Akuntansi Manajemen, Proses Manajemen, Pengertian Biaya, Klasifikasi Biaya, Biaya Diferensial, Kriteria Biaya Diferensial, Pesanan Khusus, Kriteria Pesanan Khusus Pengambilan Keputusan Takstis dan Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan, berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan produksi, unsur-unsur harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan seperti pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan perusahaan, analisis biaya diferensial, analisis keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Gerai Seni Konveksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.